

**Survei pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta  
tahun ajaran 2019/2020**

*Survey of adaptive physical education learning implementation in the SLB A in Surakarta in the  
academic year of 2019/2020*

**Afinda Devibrillianita Sandhy<sup>1</sup>, Djoko Nugroho<sup>2</sup>, Tri Winarti Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

**Abstrak**

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta (SLB Negeri Surakarta dan SLB A YKAB Surakarta) didapati beberapa kendala mulai dari guru pendidikan jasmani berlatar belakang pendidikan luar biasa bukan berlatar belakang pendidikan jasmani, guru belum bisa memperhatikan siswa secara keseluruhan juga guru belum memperhatikan aspek-aspek yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang mensamaratakan dari berbagai jenis ketunaan, serta kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan studi dokumen. Teknik pengambilan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengikutsertakan seluruh subjek penelitian menjadi responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diuji validitas menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 adalah kurang berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga perlu adanya peninjauan ulang dan perbaikan kebijakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi siswa tunanetra.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Adaptif, Tunanetra

**Abstract**

*The learning and teaching process of adaptive physical education subject in SLB A or special school A in Surakarta (SLB Negeri Surakarta and SLB A YKAB Surakarta) have faced several obstacles such as the education background of the physical education teachers which are special education background not the physical education background, teachers are still unable to pay attention to the students entirely and to the aspects included in learning implementation, the lack of learning facilities and infrastructure, adaptive physical education learning that generalizes various types of disabilities, and the inactivity of students in participating in the learning process. Therefore, this study aims to discover the implementation of adaptive physical education learning process in SLB A in Surakarta. This study used quantitative method. The approach used in this study was descriptive approach and the research method used was survey method with data collecting technique of observation, questionnaire, and document study. The collecting technique used by the author was by including all of the study's subjects as the respondents. The collected data was analyzed and tested its validity using triangulation data and triangulation method. The result of this study shows that the Implementation of Adaptive Physical Education Learning in SLB A in Surakarta in the Academic Year of 2019/2020 is lacking based on its influenced factors. Therefore, it is necessary to review and improve the policies in the adaptive physical education learning for visual impaired students.*

**Keywords:** Learning, Adaptive Physical Education, Visual Impairment

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri seorang anak seoptimal mungkin, di mana kriterianya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dalam pemberian pendidikan tidak ada paksaan melebihi kemampuan anak. Pendidikan ikut berperan penting dalam pembentukan karakter dan juga pengetahuan anak. Memperoleh pendidikan secara layak merupakan hak bagi setiap warga Negara, tanpa membedakan suku, ras, agama, dan golongan. Kini, pendidikan bukan menjadi hal yang sulit didapatkan lagi di Indonesia. Kebijakan pemerintah dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun, seperti yang disebutkan pada Pasal 31 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 di mana setiap warga Negara dijamin hak dan kewajibannya dalam mengenyam pendidikan dan Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Anak yang memiliki kebutuhan khusus tersebut disebut sebagai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Pendidikan menjadi sarana bagi setiap individu untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki secara keseluruhan dan optimal. Pendidikan bagi ABK bisa dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan formal bagi ABK biasanya diberikan oleh yayasan atau Sekolah Luar Biasa (SLB). Setiap SLB memiliki kurikulum pendidikan dalam merehabilitasi, melatih, dan mendidik ABK. (Talbot, Haag, & Keskinen, 2013), menyebutkan pendidikan jasmani adaptif sebagai *Adapted Physical Activity* (APA) atau aktivitas jasmani adaptif. APA adalah penelitian, teori, dan pengetahuan praktik yang diarahkan kepada orang-orang dari segala usia yang tidak terlayani oleh ilmu-ilmu olahraga umum, yang kurang beruntung dalam sumber daya, atau tidak memiliki kekuatan untuk mengakses peluang dan hak aktivitas fisik yang setara. Pendidikan jasmani adaptif bertujuan untuk memberikan pelayanan, dukungan, aktivitas, dan program yang terfokus pada tujuan aktivitas jasmani, kebutuhan, hak, dan pemberdayaan bagi ABK. ABK diklasifikasikan dalam beberapa jenis ketunaan, seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras.

Tunanetra adalah seseorang yang mengalami hambatan penglihatan, baik hambatan penglihatan sebagian (*low vision*) atau hambatan penglihatan total. SLB menjadi salah satu sekolah yang bisa memberikan layanan pendidikan anak tunanetra yang didalamnya terdapat program-program yang bisa disesuaikan dengan kemampuan perkembangan anak. Begitu juga dengan pendidikan jasmani adaptif bagi anak tunanetra akan berbeda dengan anak dengan kebutuhan khusus lainnya.

SLB A YKAB (Yayasan Kesejahteraan Anak-Anak Buta) Surakarta merupakan salah satu sekolah luar biasa bagi anak berkebutuhan khusus tunanetra. SLB ini terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No. 43, Jagalan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126. SLB ini menyelenggarakan 4 jenjang pendidikan, yaitu TKLB (Taman Kanak-Kanak Luar Biasa), SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa), dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa). Tenaga pengajar di SLB A YKAB (Yayasan Kesejahteraan Anak-Anak Buta) Surakarta berjumlah 18 orang guru, dengan guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk siswa tunanetra berjumlah 6 orang guru. Di SLB ini terdapat 25 siswa yang duduk di bangku SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa), serta SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa) yang mengalami hambatan penglihatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SLB A YKAB (Yayasan Kesejahteraan Anak-Anak Buta) Surakarta, peneliti menemukan permasalahan yaitu mengenai guru pendidikan jasmani berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa bukan berlatar belakang Pendidikan Jasmani, peran guru dalam pembelajaran, sarana dan prasarana, juga keaktifan siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti ketika pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, peneliti menemukan bahwa guru belum bisa memperhatikan siswa secara keseluruhan, juga guru belum memperhatikan aspek-aspek yang ada terdapat pada pelaksanaan pembelajaran. Umumnya beberapa siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, peserta didik cenderung hanya terdiam tidak mengikuti instruksi yang diberikan di saat siswa yang lain melaksanakan instruksi yang diberikan.

SLB Negeri Surakarta juga merupakan sekolah luar biasa yang melayani anak berkebutuhan khusus tunanetra. SLB Negeri Surakarta terletak di Jl. Cocak X Sidorejo, Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Di SLB ini menyelenggarakan 3 jenjang pendidikan, yaitu SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa), dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa). Tenaga pengajar di SLB Negeri Surakarta berjumlah 46 orang guru, dengan guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif berjumlah 1 orang guru. Di SLB ini terdapat 4 siswa tunanetra yang duduk di bangku SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa) yang mengalami hambatan penglihatan sebagian (*low vision*) maupun hambatan penglihatan total.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SLB Negeri Surakarta, peneliti menemukan permasalahan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, sarana dan prasarana, juga keaktifan siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif mensamaratakan dari berbagai jenis ketunaan yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif masih kurang

optimal dikarenakan adanya faktor internal dari siswa itu sendiri. Umumnya beberapa siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, siswa cenderung hanya terdiam tidak mengikuti instruksi yang diberikan di saat siswa yang lain melaksanakan instruksi yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengungkap tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB YKAB (Yayasan Kesejahteraan Anak-Anak Buta) Surakarta dan SLB Negeri Surakarta.

## **METODE**

Penelitian Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket tentang pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta, dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei agar dapat melihat secara langsung pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang guru pendidikan jasmani adaptif yang merupakan keseluruhan dari populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dengan aktivitas yang sedang diamati, sehingga peneliti hanya sebagai pengamat pada objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta.

### **2. Angket**

Data yang diperoleh dari metode angket adalah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta.

### **3. Studi dokumen**

Dalam penelitian ini, studi dokumen yang digunakan adalah daftar guru pendidikan jasmani dan daftar siswa tunanetra di SLB A YKAB Surakarta dan di SLB N Surakarta pada tahun ajaran 2019/2020

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif untuk Tunanetra	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	Pemahaman terhadap tujuan pendidikan jasmani adaptif	1,2
	Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	a. Pemilihan materi pembelajaran b. Pengembangan gerak	3,4,5,6,7,8 9
	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	a. Penguasaan konsep/materi b. Penguasaan pengelolaan pembelajaran c. Pemahaman terhadap siswa	10,11 12,13,14,15 16,17
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	a. Ketersediaan sarana dan prasarana b. Penyesuaian sarana dan prasarana	18,19 20,21,22
	Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Adaptif	a. Penerapan kompetensi pedagogik b. Penerapan kompetensi sosial	23,24,25,26 27,28
	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	a. Pemahaman terhadap tujuan evaluasi pembelajaran b. Keefektifan evaluasi pembelajaran	29 30

Teknik validasi data pada penelitian survei pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif ini menggunakan triangulasi yang merupakan salah satu cara yang digunakan untuk peningkatan validitas data dalam penelitian. Triangulasi yaitu teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif yang artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap diperlukan tidak hanya dari satu cara pandang.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta. Menurut Anas Sudijono (2012:4), statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa atau keadaan. Pembobotan skor dari setiap jawaban yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2006) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. Norma Pengkategorian**

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup
4.	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
5.	$X \leq M - 1,5SD$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Jumlah jawaban responden

M = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviasi*

Setelah diketahui kategori termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut Sudijono (2010:43), rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

x = Frekuensi yang sedang dicari

n = Jumlah total frekuensi

## HASIL dan PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB Negeri Surakarta dan SLB YKAB Surakarta, penyebaran angket yang berisi seperangkat pernyataan yang diperuntukkan bagi guru pendidikan jasmani yang mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak tunanetra, dan studi dokumen berupa data guru dan data siswa tunanetra di SLB Negeri Surakarta dan SLB YKAB Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data hasil penelitian. Adapun rangkuman deskripsi data penelitian sebagai berikut.

**Tabel 4. Tabulasi Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB A se-Kota Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama Responden	Total X1	Total X2	Total X3	Total X4	Total X5	Total X6
Responden 1	7	22	28	15	18	6
Responden 2	6	20	26	17	22	8
Responden 3	7	20	24	15	21	6
Responden 4	8	25	32	17	22	8
Responden 5	6	21	24	15	18	6
Responden 6	7	23	29	16	22	7
Responden 7	6	21	24	15	18	6

Keterangan :

X1 : Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif

X2 : Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

X3 : Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

X4 : Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Adaptif

X5 : Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Adaptif

X6 : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

**Tabel 5. Descriptive Statistics**

Aspek	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
Tujuan	6	8	6,71	0,76
Materi	20	25	21,71	1,80
Strategi	24	32	26,71	3,09
Sarana dan Prasarana	15	17	15,71	0,95
Kompetensi Guru	18	22	20,14	2,04

Evaluasi	6	8	6,71	0,95
----------	---	---	------	------

---

Hasil dari penelitian secara keseluruhan yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skor 1-4, diperoleh nilai maksimum sebesar 112 dan nilai minimum 90. Rata-rata diperoleh nilai sebesar 97,71 dengan standar deviasi sebesar 8,06. Data selanjutnya dikategorikan berdasarkan Penilaian Acuan Norma (PAN) yang pengkategorianya dibagi menjadi lima, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik.

**Tabel 6. Tabulasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 109,8$	Sangat Baik	1	14,29
$101,74 < X \leq 109,8$	Baik	1	14,29
$93,68 < X \leq 101,74$	Cukup	2	28,57
$85,62 < X \leq 93,68$	Kurang Baik	3	42,86
$X < 85,62$	Tidak Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		7	100

Dari tabel di atas diketahui hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta yang masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 14,29%, kategori baik sebesar 14,29%, kategori cukup sebesar 28,57%, kategori kurang baik sebesar 42,86%, dan kategori tidak baik sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut, diartikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta masih kurang baik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan juga diketahui dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak tunanetra yang diantaranya faktor tujuan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, materi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, sarana dan prasarana pendidikan jasmani adaptif, kompetensi pendidikan jasmani adaptif, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif implementasi di lapangan belum dapat memaksimalkan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi tunanetra di SLB A se-Kota Surakarta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase sangat baik sebesar 14,29%, kategori baik sebesar 14,29%, kategori cukup sebesar 28,57%, kategori kurang baik sebesar 42,86%, dan kategori tidak baik sebesar 0%. Juga berdasarkan observasi yang telah dilakukan dan tanya jawab dengan guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta sebagian besar berlatar belakang bukan dari pendidikan jasmani. Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 adalah kurang, sehingga perlu diadakan peninjauan ulang dan perbaikan kebijakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk tunanetra.

Di dalam pelaksanaan penelitian pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di SLB A se-Kota Surakarta, peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, yaitu pada salah satu instrumen penelitian yang berupa angket yang mana mempunyai kelemahan akan hasil yang diperoleh. Hasil data yang diperoleh tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari para responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R.D. (2017). Survei Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif di SMPLB se-Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan*. UPT Universitas Negeri Yogyakarta
- Atmaja, J.R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Forestry, S., Kristiyanto, A., Legowo, E. (2019). Adaptive Physical Education for Children with Special Needs at Lazuardi Kamila Elementary School. *Journal of ICSAR Volume 3 Number 2 2 July 2019: 35-37*.
- Hendrayana, Y. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, A. A. S & Suwandi, A. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Mangunsong, F. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Jilid 1*. Depok: LPSP3 UI.
- Meimulyani, Y. & Caroto (2013). *Media Pembelajaran Adaptif: Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Mexima Metro Media
- Meimulyani, Y. & Tiswara, A. (2013). *Pendidikan Jasmani Adaptif: Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Nazir, M. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Rizal, N. W. D. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma 3 Ngaglik Tahun Ajaan 2018/2019. *Skripsi(S1). Fakultas Ilmu Keolahragaan 2018. UPT Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Pratama, A. C. & Kuntjoro, B. F. T. Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 06 Nomor 03 Tahun 2018, 561-564.*
- Priyono, T. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita di Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta. *Skripsi(S1). Fakultas Ilmu Keolahragaan 2018. UPT Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Rahayu, E.T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Bandung: Alfabeta.
- Ragil, D. S. Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo. *Journal.student.uny.ac.id*
- Rahayu, R.R. (2018). Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo D.I. Yogyakarta. *Skripsi(S1). Fakultas Ilmu Keolahragaan 2018. UPT Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Smart, A. (2012). *Anak Cacat bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta: Katahati.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran:Teori & Aplikasi.* Yogyakarta: Ar. Ruzz Media.
- Talbot, M., Haag, H., & Keskinen K. (Ed.). (2013). *Directory of Sport Science.* British: Human Kinetics.
- Widodo, Agung. (2018). Makna dan Peran Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Insan yang Melek Jasmaniah/Ter-Literasi Jasmaniahnya. <https://www.researchgate.net/publication/329442726>.
- Arifin, Z., Saputro, M., Rubiyatno, & Lauh, W. D. A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani bagi Anak SD SLB Tunanetra di Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Vol. 8, No. 2 Desember 2019 Hal. 127-137.*